



INTISARI

Kerajinan ukir kayu dari Jepara telah dikenal di dalam maupun luar negeri. Karena memiliki nilai estetik dan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji: i) perilaku pengusaha ukir kayu di Jepara dalam penggunaan teknologi industri berwawasan lingkungan; ii) pengaruh faktor pengetahuan dan status sosial ekonomi terhadap perilaku para pengusaha ukir kayu dalam penggunaan teknologi industri berwawasan lingkungan; iii) pengaruh efektifitas media massa dan penyuluhan pada perilaku pengusaha ukir kayu dalam penggunaan teknologi industri berwawasan lingkungan.

Metode penelitian yang digunakan adalah survai. Responden dipilih dari populasi pengusaha ukir kayu di 10 desa di kecamatan Tahunan sebanyak 100 orang dengan purposive sampling. Unit analisisnya adalah kepala keluarga yang berprofesi sebagai pengusaha ukir kayu, memiliki tenaga kerja 20 – 99 karyawan, dan melakukan usaha produksi kerajinan ukir kayu sampai finishing. Data primer diperoleh melalui wawancara pada para pengusaha dengan menggunakan kuesioner yang telah dipersiapkan dan observasi lapangan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi terkait. Data dianalisis secara statistik dengan menggunakan tabel frekuensi, kategori dan Analisis Regresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; i) para pengusaha ukir kayu di Kecamatan Tahunan memiliki perilaku kurang mendukung teknologi industri berwawasan lingkungan; ii) faktor sosial ekonomi dan pengetahuan tidak berpengaruh nyata pada perilaku pengusaha dalam penggunaan teknologi industri berwawasan lingkungan dan pengaruh faktor sosial ekonomi lebih besar daripada faktor pengetahuan; iii) media massa berpengaruh nyata pada perilaku pengusaha ukir kayu dan televisi merupakan media yang paling banyak dipilih karena memiliki beberapa keunggulan daripada media lain. Penyuluhan tidak berpengaruh nyata pada perilaku pengusaha ukir kayu, karena penyuluhan hanya dilakukan pada beberapa tempat tertentu dan tidak intensif.

Kata kunci: perilaku, pengusaha ukir kayu, teknologi industri berwawasan lingkungan.



ABSTRACT

The wood carving handicraft from Jepara has been well known in the world because its esthetic and economic values. The objective of this research are to recite : i) the behavior of the wood carving businessmen in Jepara in use the industrial technology with environmental consideration; ii) the influence of knowledge factor and social economic status to the behavior of the wood carving businessmen in use the industrial technology with environmental consideration; iii) the influence of mass media effectiveness and spreading information to the behavior of the wood carving businessmen in use the industrial technology with environmental consideration.

Research methodology applied was the survey method. Respondents were chosen 100 person from the businessmen population in 10 villages in Tahunan sub district with purposive sampling method. The analysis unit in this research are the wood carving businessmen that have 20 – 99 workers, and produce the wood carving up to the finishing process. The primary data was obtained from these respondents with the help of ready-made questionnaires and field observation. While secondary data was obtained from the departments related. Data analysis was done statistically with the help of frequency tables, category and Regression Analysis.

The results of this research indicate that: i) the wood carving businessmen in Tahunan Sub district have unsupported behavior in use the industrial technology with environmental consideration; ii) social economic status and the knowledge factors have unreal influence to the behavior of the businessmen in use the industrial technology with environmental consideration, social economic status have more influence than the knowledge; iii) mass media have real influence to the behavior of the wood carving businessmen and television is the most chosen media because it has some superiority than the others. Informational extension has unreal effect to the behavior of the wood carving businessmen because it is only done in some places and not regularly.

Key words : the behavior, the wood carving businessmen, the industrial technology with environmental consideration.